

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Bus perkotaan merupakan angkutan umum utama di berbagai kota di Indonesia. Kenaikan kepemilikan kendaraan pribadi harus diimbangi dengan perbaikan angkutan umum, untuk mengatasi kemacetan di jalan. Perkembangan tataguna lahan yang kurang didukung oleh pengembangan trayek angkutan umum, serta kemudahan kendaraan pribadi yang dapat melayani dari pintu ke pintu (*door to door service*) menyebabkan angkutan umum kurang menarik. Efisiensi angkutan umum juga kurang, sehingga tarif cenderung naik yang tidak diimbangi dengan kenaikan pelayanan. Oleh karena itu, dikhawatirkan semakin lama semakin banyak pengguna kendaraan pribadi (Munawar, 2005).

Menanggapi permasalahan tersebut pihak Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika (Dishubkominfo) di beberapa Provinsi di Indonesia telah mengembangkan perbaikan sistem manajemen dan pelayanan. Sistem tersebut lebih dikenal dengan sistem bus *rapid transit*. Beberapa kota di Indonesia yang telah mengembangkan sistem tersebut diantaranya, ialah DKI Jakarta (Trans Jakarta), Daerah Istimewa Yogyakarta (Trans Jogja), Bandung (Trans Metro Bandung), Pekanbaru (Trans Metro Pekanbaru), Palembang (Trans Metro Palembang), Semarang (BRT Trans Semarang), Solo (Trans Batik Solo), dan Manado (Trans Manado). Namun, diantara kota yang telah mengembangkan sistem tersebut, baru DKI Jakarta yang menggunakan jalur sendiri sedangkan kota-kota lain masih bercampur dengan arus lalu lintas lainnya.

Khusus untuk Daerah Istimewa Yogyakarta, telah menerapkan sistem bus *rapid transit* tersebut pada Tahun 2008. Sampai pada Tahun 2014 ini, bus Trans Jogja telah memiliki delapan buah jalur. Jalur-jalur tersebut yaitu: Jalur 1A dan 1B, Jalur 2A dan 2B, Jalur 3A dan 3B, dan Jalur 4A dan 4B.

Pada pertengahan Tahun 2013, pihak Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika (Dishubkominfo) Daerah Istimewa Yogyakarta berupaya meningkatkan serta memperluas wilayah pelayanan untuk jalur bus Trans Jogja

khususnya untuk jalur 1B. Upaya tersebut dilakukan dengan menambah jumlah halte dan *Portable* di beberapa wilayah serta merubah rute jalur 1B yang sudah ada. Hal ini bertujuan untuk memenuhi permintaan pelayanan masyarakat Daerah Istimewa Yogyakarta akan kebutuhan jasa transportasi umum yang murah, aman, dan nyaman.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Permasalahan yang akan dibahas dalam tugas akhir ini ialah menghitung *load factor*, menghitung waktu siklus, menghitung *headway*, menghitung kecepatan perjalanan dan menghitung ketersediaan angkutan (kebutuhan jumlah armada) pada jalur 1B.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Menghitung nilai *load factor*.
2. Menghitung waktu siklus.
3. Menghitung *headway*.
4. Menghitung kecepatan perjalanan.
5. Menghitung ketersediaan angkutan (kebutuhan jumlah armada).

D. Batasan Masalah Penelitian

Dalam penelitian ini permasalahan dibatasi pada:

1. Penelitian hanya dilakukan pada jalur 1B.
2. Penelitian ini tidak menganalisis tentang Biaya Operasi Kendaraan (BOK) bus Trans Jogja jalur 1B.
3. Penelitian tidak menganalisis tentang karakteristik penumpang.
4. Penelitian ini tidak menganalisis waktu tunggu penumpang dan tingkat konsumsi bahan bakar.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan evaluasi pihak Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika (Dishubkominfo) Daerah Istimewa Yogyakarta dalam mengembangkan jalur Bus Trans Jogja dan perencanaan rute khususnya jalur 1B dan pengembangannya di masa mendatang.

F. Keaslian Penelitian

Penelitian angkutan umum bus Trans Jogja telah dilakukan sebelumnya (Susetyo, 2008), dengan judul Evaluasi *Load factor* Angkutan Umum Bus Trans Jogja (Rute 1B). (Wicaksono, 2009), dengan judul Evaluasi *Load factor* Angkutan Umum Bus Trans Jogja Rute 1B Setelah Perubahan Rute. (Irawan, 2010), dengan judul Evaluasi *Load Factor* dan Karakteristik Penumpang Angkutan Umum Bus Trans Jogja Jalur 1B Setelah Perubahan Rute. (Apriyanto, 2011), dengan judul Evaluasi *Load factor* Angkutan Umum Bus Trans Jogja Rute 1B Setelah Perubahan Rute dan Penambahan Halte Harjulukito dan Halte Sultan Agung.

Sepengetahuan penulis penelitian Tugas Akhir tentang Analisis Kinerja Rute dan Operasi Angkutan Umum Bus Trans Jogja Jalur 1B Setelah Perubahan Rute dan Penambahan Halte *Portable* Tahun 2013 belum pernah ditulis oleh penulis terdahulu.